

**PENILAIAN
KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR
(KDM)**

PERIOD	9-11-2006
SECTER	Hd
KOLEksi	KI
NO. INVENTARI	237 /hd /2006 - P1 (2)
KLASIFIKASI	370.173.8 Kus p:1

Oleh
Drs. Yuskal Kusman, M.Pd.

Disampaikan pada Workshop Validasi Instrumen
Penilaian KDM dan APKG
Tanggal 23 dan 24 April 2004
DI UNP Padang

**UNIT PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2004**

PENILAIAN KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR (KDM)

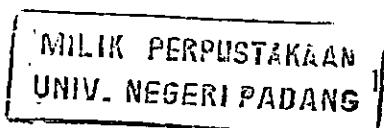
Oleh : Drs. Yuskal Kusman, M.Pd.*)

A. Pendahuluan

Salah satu fungsi pokok Universitas Negeri Padang (UNP) sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) adalah menyelenggarakan pendidikan prajabatan, dengan tujuan menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan tugas-tugas kependidikan dan keguruan secara mandiri sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional setelah bekerja sebagai guru nantinya.

Dalam rangka mewujudkan fungsi tersebut UNP melalui UPT Unit Program Pengalaman Lapangan Kependidikan bekerjasama dengan fakultas, jurusan/program studi yang mengelola jalur kependidikan di lingkungan UNP, dan sekolah latihan diserahi amanah melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan dan mengelola PPL kependidikan mahasiswa. PPL yang dikelola UPPL merupakan serangkaian program kegiatan secara terpadu yang meliputi aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemantauan, pengendalian, dan pembinaan, serta pembinaan segenap daya dan dana yang ada agar tujuan PPL dapat direalisasikan secara optimal. Berdasarkan fungsi pokok, tugas, dan tanggung jawab yang dimanahkan UNP, UPPL senantiasa merekayasa bentuk-bentuk program yang disejalankan dengan kebutuhan sekolah latihan dan para pemakai lulusan sebagai implementasi dari tugas mempersiapkan calon tenaga kependidikan yang

***) Disampaikan pada Workshop Validasi Instrumen Keterampilan Dasar Mengajar dan APKG, 23 dan 24 April 2004, di UNP Padang**



memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang memadai.

Isu pokok yang menjadi fokus permasalahan dalam penyelenggaran PPL selama ini adalah belum adanya instrumen penilaian yang baku dan valid untuk mengevaluasi PPL, yaitu instrumen KDM dan APKG. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya untuk mendapatkan instrumen yang baik, salah satu diantaranya menyelenggarakan workshop yang dilaksanakan UPPL. Melalui workshop ini dicoba memvalidasi instrumen guna mengukur, menilai ketepatan dan efektivitas penggunaan intstrumen yang ada oleh guru pamong dan dosen pembimbing, menilai penguasaan keterampilan dasar mengajar mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah latihan. Tulisan ini disusun dalam rangka memenuhi permintaan panitia seminar dan workshop, berkaitan dengan penilaian keterampilan dasar mengajar (KDM) yang dilatih dan dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Mudah-mudahan bermamfaat sebagai bahan masukan dalam memvalidasi instrumen observasi untukmenilai penguasaan keterampilan dasar mengajar yang dilatihkan mahasiswa dikampus dalam PPL I (Micro teaching) oleh dosen pembimbing dan di sekolah latihan oleh guru pamong.

B. Keterampilan Dasar Mengajar

Sebagaimana diketahui “mengajar”bukan pekerjaan/profesi yang mudah, melainkan suatu pekerjaan yang “unik, rumit, menarik, bahkan menakutkan”. Pekerjaan mengajar memerlukan kompetensi dasar yang meliputi kompetensi profesional, personaliti, dan kemampuan sosial. Kompetensi profesional meliputi keterampilan dalam berbagai hal yang berkaitan dengan fungsi dan tugas guru. Kompetensi personaliti meliputi keterampilan menampilkan diri sebagai sosok guru

yang ideal dan berkepribadian yang mantap. Sedangkan kompetensi sosial berkaitan dengan keterampilan dalam membina dan menjalin kerjasama yang manusiawi dengan berbagai personal, seperti dengan murid, sesama guru (teman sejawat), dengan pimpinan, dan staf administras sekolah, serta masyarakat dalam arti luas.

Dalam istilah “mengajar” terkandung beberapa makna atau penafsiran, antara lain (a) mengajar adalah menyampaikan informasi kepada peserta didik sehingga mereka memahami dan menguasai informasi tersebut, (b) mengajar merupakan aktivitas yang kompleks yang pemunculannya didukung oleh berbagai kompetensi keguruan, menggunakan sejumlah keterampilan secara integratif untuk menyampaikan informasi, (c) mengajar pada hakikatnya mengandung secara serempak unsur-unsur teknologi, ilmu, seni, bahkan juga pilihan nilai. Dari segi teknologi, mengajar dilihat sebagai prosedur kerja dengan mekanisme dan seperangkat alat yang diuji secara emperik. Segi keilmuan, mengajar menunjuk adanya sistem yang mendasarinya, sedangkan dari segi seni, mengajar terwujud dalam kenyataan bahwa aplikasi prinsip, mekanisme dan alat yang dimaksud terjadi secara unik, memerlukan pertimbangan-pertimbangan situasional, bahkan penyesuaian-penyesuaian transaksional yang banyak dituntun oleh perasaan dan naluri, tidak semata-mata dari kesimpulan, dalil, atau rumus.

Oleh karena itu, bagi seseorang yang akan berperidiket sebagai calon guru dan guru, siapapun dia, dan dimanapun ia mengajar, perlu menguasai seperangkat keterampilan dasar mengajar (KDM) yang sifatnya “generic essensial”. Seperangkat keterampilan mengajar yang dimaksud adalah keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberi

penguatan, keterampilan mendakan veriasi, keterampilan mengelola kelas, keteampilan membimbing kelompok kecil dan perorangan. Setiap keterampilan dasar mengajar itu meliputi rasional, tujuan, komponen, dan cara tersendiri dalam mengimplementasikannya, yang dapat dilatihkan secara terisolasi, dan dapat diukur atau dinilai kadar penguasaannya oleh praktikan, dengan menggunakan instrumen yang didisain untuk itu.

C. Penilaian Keterampilan Dasar Mengajar (KDM)

Untuk mengetahui sejauhmana kadar penguasaan keterampilan dasar menajar oleh mahasiswa melalui latihan yang telah diprogramkan, perlu dilakukan penilaian. Dari hasil penilaian dapat diketahui kekurangan, kelebihan pelaksanaan laihan maupun hasil yang dicapai mahasiswa. Oleh karena itu dalam penilaian harus dijelaskan indikator dan deskriptor yang akan dinilai atau diobservasi oleh penilaian atau pengamat, dengan memperhatikan prnsip penilaian, antara lain (a) keterbukaan; hakikat prinsip ini adalah diketahuinya sedini mungkin hal-hal yang relevan dengan penilaian yang akan ditempuh, seperti instrumen, indikator, waktu, cara penilaian, dan sebagainya oleh penilai. (b) Keutuhan; artinya informasi yang diperlukan harus lengkap dan terurai, baik keunggulan maupun kelemahan yang dimiliki mahasiswa. (c) Fleksibilitas dan kesesuaian; artinya disesuaikan dengan kondisi dan situasi pelatihan. Alat penilaian dapat dimodifikasi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. (d) Keseimbangan; menunjukkan bahwa penilaian kinerja mahasiswa dijadwalkan secara berkesinambungan. Dengan demikian kelemahan-kelemahan akan perle segera diketahui dan diperbaik. (e) Pengembangan kemampuan refleksi; arinya penilaian

kinerja mahasiswa harus dilakukan pada setiap kegiatan latihan agar dapat diekathui tingkat pencapaian tujuan. (PGSM-Dirjedikti,1997)

Penilaian keterampilan dasar mengajar dalam pelaksanaan PPL (PPL1/micro teaching dan PPL kependidikan), menggunakan format yang sudah disediakan untuk itu, dan telah dipakai sejak beberapa tahun lalu. Format instrumen penilaian KDM yang digunakan selama ini dirasakan oleh para pengguna (guru pamong dan dosen pembimbing) dalam menilai kadar penguasaan masing-masing keterampilan, sangat rumit dan terlalu banyak hal yang dipertimbangkan dan diamati. Artinya instrumen yang digunakan itu sukar menggunakannya secara ideal, karena tiap aspek yang akan dinilai memiliki indikator dan deskriptor yang rumit dan memerlukan ketelitian, kesabaran, dan kecermatan dalam mengamati perilaku yang ditampilkan praktikan. Dengan kondisi demikian, penilaian penguasaan keterampilan dasar mengajar yang dilatihkan mahasiswa terkesen cenderung kurang objektif, sehingga nilai atau kadar penguasaan yang diberikan penilai kurang mencerminkan kemampuan dan keterampilan yang sebenarnya. Oleh karena itu perlu dicari instrumen yang memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi dan mudah melaksanakannya. Usaha untuk memperoleh instrumen penilaian keterampilan dasar mengajar yang demikian itu, antara lain dapat dilakukan dengan memodifikasi instrumen yang ada dengan melakukan validasi, apakah itu berkaitan dengan format, materi, indikator, deskriptor, teknik atau cara penilaianya, dan juga berkaitan dengan kriteria penilaian yang akan digunakan.

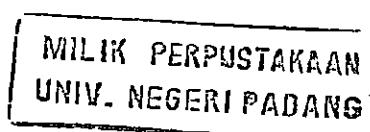
Penilaian keterampilan dasar mengajar yang dilatihkan mahasiswa oleh dosen pembimbing dan guru pamong bisa menggunakan kriteria penilaian kuantitatif dan

kriteria kualitatif. Kriteria kuantitatif, dimana frekwensi penilaian minimal satu kali untuk satu keterampilan dasar mengajar dari sejumlah keterampilan yang harus dilatihkan, dengan menggunakan angka. Sedangkan kriteria kualitatif, setiap jenis keterampilan dasar mengajar kemungkinan nilainya A, B, C, dan D, atau dengan huruf BS (baik sekali), B (baik), S (sedang), dan K (kurang). Kualitas penguasaan atau pencapaian keterampilan dasar mengajar itu didasarkan atas kemampuan meragakan setiap komponen keterampilan yang dengan tepat. Seorang mahasiswa dinyatakan telah menguasai keterampilan dasar mengajar dan mengikuti tahapan pelatihan mengajar terbimbing apabila nilai yang diperoleh minimal “baik” atau B.

Instrumen penilaian KDM yang dapat divalidasi dan dimodifikasi melalui kegiatan seminar dan workshop ini dilampirkan beberapa model format observasi penilaian yang digunakan selama ini.

C. Penutup

Penilaian keterampilan dasar mengajar (KDM) yang efektif merupakan hal penting dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing untuk mengetahui kadar penguasaan dan peragaan yang ditampilkan mahasiswa dalam mengikuti PPL. Agar penilaian penguasaan keterampilan dasar mengajar lebih efektif diperlukan adanya instrumen yang mantap (standar). Untuk memperoleh diperlukan kajian dan validasi terhadap instrumen yang digunakan selama ini. Mudah-mudahan kegiatan seminar lokakarya ini menghasilkan rumusan atau model instrumen penilaian keterampilan dasar mengajar yang baku.



Demikianlah beberapa pokok pikiran yang dapat dapat dikemukakan, mudah-mudahan dapat dijadikan bahan diskusi lanjut, guna menghasilkan rumusan model instrumen yang bermutu.

Selamat seminar dan lokakarya, dan terima kasih.

Wassalam

Penulis

Kepustakaan

1. Depdikbud, (1997) *Buku Pegangan Program Pengalaman Lapangan (PPL)*. Jakarta: PGSM Dirjendikti.
2. UPPL. (2004) *Pedoman Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan*. Padang; UNP.
3. UPPL (2003). *Buku Pedoman Pengajaran Micro (Micro Teaching)*. Padang; UNP.

**LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN BERTANYA DASAR**

Nama Praktikan :
 Bidang Studi :
 Pokok Bahasan :
 Sub Pokok Bahasan :

Tanggal :
 Sekolah :
 Kelas :
 Pengamat :

Komponen-Komponen Keterampilan	Frekuensi Penggunaan	Komentar
Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat Pemberian acuan Perusatuan Pemindahan giliran Penyebaran - Pertanyaan ke seluruh kelas - menyebarkan respon siswa Pemberian waktu berpikir Pemberian Tuntunan - Pengungkapan pertanyaan dengan cara lain - Menanyakan pertanyaan lain yang lebih sederhana - Mengulangi penjelasan-penjelasan sebelumnya.		

Pengamat / Guru Pamong

**LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN BERTANYA LANJUTAN**

Nama Praktikan :
 Bidang Studi :
 Pokok Bahasan :
 Sub Pokok Bahasan :

Tanggal :
 Sekolah :
 Kelas :
 Pengamat :

Komponen-Komponen Keterampilan	Frekuensi Penggunaan	Komentar
Pengubahan tuntutan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan a. ingatan b. pemahaman c. penerapan d. analisis e. sintesis f. evaluasi		
Urutan Pertanyaan		
Pertanyaan Pelacak - Klarifikasi - Pemberian alasan - Kesepakatan pandangan - Ketepatan - Relevan - Contoh - Jawaban Kompleks		
Mendorong terjadinya interaksi antar siswa		

Pengamat / Guru Pamong

Nama Praktikan :
Bidang Studi :
Pokok Bahasan :
Sub Pokok Bahasan :

Tanggal :
Sekolah :
Kelas :
Pengamat :

Komponen-Komponen Keterampilan	Frekuensi Penggunaan	Komentar
<p>Komponen</p> <ul style="list-style-type: none">- Penguatan verbal- Penguatan berupa mimik dan gerakan badan- Penguatan dengan cara mendekati- Penguatan dengan sentuhan- Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan- Penguatan berupa simbol atau benda <p>Cara Penggunaan</p> <ul style="list-style-type: none">- Penguatan kepada sekelompok siswa- Penguatan kepada pribadi tertentu- Pemberian penguatan dengan segera- Penguatan tak penuh- Variasi dalam penggunaan <p>Prinsip penggunaan</p> <ul style="list-style-type: none">- Kehangatan dan keantusiasan- Kebermaknaan- Menghindari penggunaan respon yang negatif		

Pengamat / Guru Pamong

**LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MENGADAKAN VARIASI**

Nama Praktikan :	Tanggal :
Bidang Studi :	Sekolah :
Pokok Bahasan :	Kelas :
Sub Pokok Bahasan :	Pengamat :

Komponen-Komponen Keterampilan		Frekuensi Penggunaan	Komentar
A.. Variasi dalam gaya mengajar guru			
1. Suara	Guru memberi variasi dalam nada suara, volume suara, kecepatan bicara.		
2. Mimik dan gerak	Guru mengadakan perubahan mimik dan gerak (tangan dan badan) untuk memperjelas penyajiannya		
3. Kesenyapan	Guru dengan sengaja memberikan waktu senyap atau hening dalam pembicarannya		
4. Kontak pandang	Guru melayangkan pandang dan melakukan kontak pandang dengan siswanya		
5. Perubahan posisi	Guru bergerak dalam kelas untuk maksud yang berbeda-beda		
6. Pemusatan	Guru memberikan tekanan pada butir-butir yang penting dari penyajiannya dengan menggunakan bahasa lisan (seperti "dengar baik-baik,,, "perhatikan ini, dan lain-lain) dan isyarat yang cocok (seperti mengangkat tangan atau menunjuk dengan jari)		
B. Variasi penggunaan media dan alat bantu pengajaran			
7. Variasi visual	Guru mempergunakan alat bantu yang dapat dilihat (menulis di papan tulis, menunjukkan gambar, atau benda, dan sebagainya).		
8. variasi Oral	Guru menggunakan berbagai suara langsung atau rekaman dalam pengajarannya		
9. Variasi alat bantu dapat	dipegang dan dimanipulasi. Guru memberikan kesempatan kepada siswa memegang atau memanipulasi benda-benda atau alat bantu pengajaran		
C. Variasi Interaksi			
10. variasi pola interaksi dan kegiatan siswa.	Guru memperkenalkan perubahan dalam pola interaksi antara dia dan siswa, siswa dan siswa, dan juga menganekaragamkan kegiatan belajar siswa yang terlibat.		

Pengamat / Guru Pamong

KETERAMPILAN MENJELASKAN

Nama Praktikan :
 Bidang Studi :
 Pokok Bahasan :
 Sub Pokok Bahasan :

Tanggal :
 Sekolah :
 Kelas :
 Pengamat :

Komponen-Komponen Keterampilan		Frekuensi Penggunaan	Komentar
<i>Kejelasan</i>			
1. Guru ada menyadari keterbatasan perbendaharaan kata-kata dan ungkapan yang dimiliki siswa, dan tidak ada penggunaan kalimat yang berbelit-belit 2. Guru menghindari penggunaan kata-kata yang meragukan dan yang berlebih-lebihan			
<i>Penggunaan Contoh dan Ilustrasi</i>			
3. Guru memberikan contoh yang cukup untuk menanamkan pengertian dalam penjelasannya 4. Guru menggunakan contoh yang relevan dengan sifat dari penjelasan itu 5. Contoh yang digunakan guru sesuai dengan usaha, pengetahuan, dan latar belakang siswa			
<i>Pengorganisasian</i>			
6. Guru menunjukkan dengan jelas pola atau struktur sajian, khususnya hubungan antara contoh-contoh dan generalisasi (hukum, rumus). 7. Guru memberikan ikhtisar butir-butir panting, baik selama pelajaran maupun pada akhir pelajaran, dan bila perlu memberikan penjabaran tambahan			
<i>Penekanan</i>			
8. Guru mengadakan variasi suara dalam memberikan penekanan pada hal-hal penting dalam penjelasannya 9. Butir-butir penting dalam penjelasan diberi tekanan dengan cara mengulanginya, mengatakan dalam kalimat lain, atau menyebutkan satu demi satu seperti: <i>satu</i> <i>dua</i> <i>dst.</i> 10. Penekanan yang berbeda diberikan pula dengan mimik, isyarat, ataupun gerakan selama pelajaran berlangsung. 11. Pemberian tekanan juga diberikan dengan menggunakan gambar-gambar, demonstrasi atau benda sebenarnya.			
<i>Balikan</i>			
12. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa, minat siswa, atau sikap siswa tentang relevan atau kegunaan dari penjelasan tersebut 13. Guru menggunakan balikan itu untuk menyesuaikan kecepatan atau mengubah maksud penjelasan itu.			

Pengamat / Guru Pamong

MEMBUKA DAN MENUTUP PELAJARAN

Nama Praktikan : Tanggal :

Bidang Studi : Sekolah :

Pokok Bahasan : Kelas :

Sub Pokok Bahasan : Pengamat :

Komponen-Komponen Keterampilan		Frekuensi Penggunaan	Komentar
MEMBUKA PELAJARAN			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menarik perhatian siswa <ol style="list-style-type: none"> a. Gaya mengajar Guru <ul style="list-style-type: none"> - Memilih posisi (di depan, di tengah di belakang) - Memilih kegiatan (membaca, bercerita, demonstrasi) b. Penggunaan Alat-alat Bantu Mengajar - Gambar <ul style="list-style-type: none"> - Model - Skema c. Pola Interaksi yang bervariasi <ul style="list-style-type: none"> Guru - siswa Siswa - Guru Siswa - Siswa 2. Menimbulkan Motivasi <ol style="list-style-type: none"> a. Kehangatan dan keantusiasaan c. Mengemukakan ide yang bertentangan 3. Memberi Acuan (structuring) <ol style="list-style-type: none"> a. Mengemukakan tujuan dan batasbatas tugas c. Mengingatkan masalah pokok yang akan dibahas 4. Membuat Kaitan <ol style="list-style-type: none"> a. Membuat kaitan antar aspek yang relevan. 			
MENUTUP PELAJARAN			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Meninjau kembali <ol style="list-style-type: none"> a. Merangkumi inti pelajaran 2. Mengevaluasi <ol style="list-style-type: none"> a. Mendemonstrasikan c. Mengekspresikan pendapat siswa sendiri 3. Tindak Lanjut <ol style="list-style-type: none"> a. Memberi PR b. Merencanakan/memberi pengajaran perbaikan 	<ol style="list-style-type: none"> b. Menimbulkan rasa ingin tahu d. Memperhatikan minat siswa <ol style="list-style-type: none"> b. Menyarankan langkah-langkah yang akan dilakukan d. Mengajukari pertanyaan-pertanyaan <ol style="list-style-type: none"> b. Membandingkan, mempertentangkan c. Menjelaskan konsep/pengerlian sebelum bahan diperinci <ol style="list-style-type: none"> b. Membuat ringkasan <ol style="list-style-type: none"> b. Mengaplikasikan ide baru pada situasi lain d. Soal-soal tertulis 		

Pengamat / Guru Pamong

p-1
 378.173
 8

**LEMBAR OBSERVASI
MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK KECIL**

Nama Praktikan :	Tanggal :
Bidang Studi :	Sekolah :
Pokok Bahasan :	Kelas :
Sub Pokok Bahasan :	Pengamat :

Komponen-Komponen Keterampilan	Frekuensi Penggunaan	Komentar
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memusatkan perhatian <ol style="list-style-type: none"> a. Merumuskan tujuan b. Merumuskan dan merumuskan kembali masalah c. menandai hal-hal yang tidak relevan d. membuat rangkuman bertahap 2. Memperjelas masalah atau urunan pendapat <ol style="list-style-type: none"> a. memparaphrase b. merangkum c. menggali d. menguraikan secara detail 3. Menganalisis pandangan siswa <ol style="list-style-type: none"> a. menandai persetujuan dan ketidaksetujuan b. meneliti alasannya 4. Meningkatkan urunan siswa <ol style="list-style-type: none"> a. menimbulkan pertanyaan b. menggunakan contoh c. menggunakan hal-hal yang sedang hangat dibicarakan d. menunggu e. memberi dukungan 5. Menyebarkan kesempatan berpartisipasi- <ol style="list-style-type: none"> a. meneliti pandangan b. mencegah pembicaraan yang berlebihan c. menghentikan (melarang) monopoli 6. Menutup diskusi <ol style="list-style-type: none"> a. merangkum b. memberi gambaran yang akan datang c. menilai 		

Pengamat / Guru Pamong

**LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS DAN DISIPLIN**

Nama Praktikan :	Tanggal :
Bidang Studi :	Sekolah :
Pokok Bahasan :	Kelas :
Sub Pokok Bahasan :	Pengamat :

Komponen-Komponen Keterampilan	Frekuensi Penggunaan	Komentar
<p>A. Preventif</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan Sikap Tanggap 2. Membagi Perhatian 3. Memusatkan perhatian kelompok 4. Memberi petunjuk-petunjuk yang jelas 5. Memberi teguran 6. Memberi penguatan 		
<p>B. Korektif</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Memodifikasi tingkah laku 2. Pengelolaan Kelompok 3. Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah 		

Pengamat / Guru Pamong

Lampiran 3

**CONTOH LEMBAR OBSERVASI/EVALUASI
KETERAMPILAN BERTANYA**

Nama Praktikum : Hari/tgl :
 Nomor Induk Prakt. : Kelas :
 Jurusan/Fakultas : Sekolah :
 Bidang Studi :
 Pokok Bahasan :

No	Komponen Keterampilan	Jenis-jenis menurut			Score
		Maksud	Luas/ Sempit	Taxonomi	
1	Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat	1 2 3 4 5
2	Pemberian acuan	1 2 3 4 5
3	Kecepatan	1 2 3 4 5
4	Selang waktu	1 2 3 4 5
5	Penyebaran	1 2 3 4 5
6	Pemindahan gilir	1 2 3 4 5
7	Pemberian tuntutan	1 2 3 4 5

Komentar :

Supervisor/Observer

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG

Lampiran 3

CONTOH LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MENGADAKAN VARIASI

Nama Praktikum : Hari/tgl. :
 Nomor Induk Prakt. : Kelas :
 Jurusan/Fakultas : Sekolah :
 Bidang Studi :
 Pokok Bahasan :

No	Komponen Keterampilan	A d a	Tidak	Score
1	A. Variasi dalam gaya mengajar Variasi suara, nada, volume, kecepatan	1 2 3 4 5
2	Pemusatkan perhatian a. kata-kata b. isyarat	1 2 3 4 5 1 2 3 4 5
3	Kecepatan/kebiasaan guru	1 2 3 4 5
4	Kontak pandang	1 2 3 4 5
5	Milisik dan gerak tubuh	1 2 3 4 5
6	Pergantian posisi.	1 2 3 4 5
7	B. Variasi dalam media Variasi alat yang dapat dilihat	1 2 3 4 5
8	Variasi alat yang dapat didengar	1 2 3 4 5
9	Variasi alat yang dapat diraba	1 2 3 4 5
10	Variasi alat yang dilihat, didengar, dan diraba	1 2 3 4 5
	C. Variasi pola interaksi dan kegiatan murid	1 2 3 4 5

Komentar :

Supervisor/Observer

Lampiran 4

**CONTOH LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MENJELASKAN**

Nama Praktikum : Hari/tgl. :
 Nomor Induk Prakt. : Kelas :
 Jurusan/Fakultas : Sekolah :
 Bidang Studi :
 Pokok Bahasan :

No	Komponen Keterampilan	A d a	Tidak	Score
1	Merencanakan dan menganalisis a. Kerelevanan b. Kemudahan bagi murid	-----	-----	1 2 3 4 5
2	Menyajikan a. kejelasan b. Penggunaan contoh/ ilustrasi - pola induktif - pola deduktif	-----	-----	1 2 3 4 5
3	Pemberian tekanan a. dengan suara b. dengan isyarat dengan cara mengulangi	-----	-----	1 2 3 4 5
4	Penggunaan balikan a. mengajukan pertanyaan b. pemberian contoh-contoh	-----	-----	1 2 3 4 5

Komentar :

Supervisor/Observer

Lampiran 5

**CONTOH LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MEMBUKA DAN MENUTUP PELAJARAN**

Nama Praktikum : Hari/tgl. :
 Nomor Induk Prakt. : Kelas :
 Jurusan/Fakultas : Sekolah :
 Bidang Studi :
 Pokok Bahasan :

No	Komponen Keterampilan	A d a	Tidak	Score
1	A. Membuka Pelajaran 1. Menimbulkan perhatian murid a. gaya mengajar b. penggunaan alat bantu c. pola interaksi	✓ ✓ ✓ ✓	----- ----- ----- -----	1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5
2	Menimbulkan motivasi a. kehaagatan/keantusiasan b. menimbulkan rasa c. mengemukakan ide d. penyesuaian topik dengan minat murid	✓ ✓ ✓ ✓	----- ----- ----- -----	1 2 3 4 5
3	Memberi acuan a. mengemukakan tujuan b. menyarankan langkah-langkah c. mengingatkan masalah d. mengajukan pertanyaan	✓ ✓ ✓ ✓	----- ----- ----- -----	1 2 3 4 5
4	Membuat kaitan a. membandingkan pengetahuan baru dengan yang lama b. menjelaskan kosep sebelum dirinci	✓ ✓	----- -----	1 2 3 4 5
5	B. Menutup Pelajaran Meninjau	✓	-----	1 2 3 4 5
6	Mengevaluasi	-----	-----	1 2 3 4 5

Komentar :

Supervisi/Observer

Lompiren 6

**CONTOH LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS**

Nama Praktikum : Hari/tgl. :
 Nomor Induk Prakt. : Kelas :
 Jurusan/Fakultas : Sekolah :
 Bidang Studi :
 Pokok Bahasan :

No	Komponen Keterampilan	A d a	Tidak	Score
A	Pendekatan Modifikasi Perilaku Penguatan positif	1 2 3 4 5
1	Penguatan negatif	1 2 3 4 5
2	Penghajasan	1 2 3 4 5
3	Hukuman	1 2 3 4 5
	a. fisik	
	b. kata-kata	
	c. stimulasi fisik	
	d. kegiatan	
B	Pendekatan iklim Social Emocional	1 2 3 4 5
5	Sikap terhadap murid yang tidak bermasalah	1 2 3 4 5
	a. terbuka	
	b. menerima/menghargai	
	c. empati	
	d. demokrasi	
6	Sikap terhadap murid yang bermasalah	1 2 3 4 5
	a. mana bodoh	
	b. memberi tugas	
	c. bersikap wajar	
	d. menyerahkan	
C	Pendekatan Proses Kelompok	1 2 3 4 5
7	Mendorong dan memeratakan partisipasi	1 2 3 4 5
8	Menguasakan kompromi	1 2 3 4 5
9	Mengurangi ketegangan	1 2 3 4 5
10	Memperjelas komunikasi	1 2 3 4 5
11	Mengatasi perpeletangan	1 2 3 4 5
12	Menunjukkan kehadiran	1 2 3 4 5
13	Menerapkan sanksi	1 2 3 4 5

Komentar :

PRILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG